

Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Medisafe Technologies

Ayu Rona Mindo Sitorus¹⁾, Nurbeti²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Quality

²⁾ Dosen Program Studi Manajemen Universitas Quality

Abstrak

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh secara parsial bahwa produktivitas kerja karyawan Kantor PT. Medisafe Technologies Medan dipengaruhi oleh Kesehatan dan Keselamatan Kerja, hal ini dibuktikan secara parsial (uji t) dengan nilai t hitung 11,598 > ttabel 1,661 dengan signifikan (Sig)0,000<0,05. Hasil analisis membuktikan bahwa nilai koefisien determinasi RSquare sebesar 0,594%. Dengan demikian diketahui bahwa variasi produktivitas kerja dipengaruhi oleh variabel kesehatan dan keselamatan kerja sebesar 59,4%, sedangkan 46,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti pelatihan, kemampuan mental dan fisik, hubungan antara atasan dan bawahan serta variabel lainnya.

Keywords : Keselamatan dan kesehatan kerja, Produktivitas kerja,

ABSTRACT

Based on the result of the research it is obtained partialeously that the work produktivity of employees on Office PT. Medisafe Technologies Medan is influenced by work Healt and Safety, this is proved by partial (uji t) with value t hitung 11.598 > t tabel 1,661 with significant (Sig)0,000<0,05. The result of the analysis proved that the coefficient value of determination R Square is 0,594%. Therefore, it is know that work produktivity variation influenced by work health and safety variable is 59,4%, while 46,6% is influenced by other variables that are not discussed in this studied such as training, mental and physical abilities, relationship between superiors and subordinates and others variables.

Keywords : Work Health and Safety, Work Productivity

PENDAHULUAN

Kecerobohan akibat kelengahan tenaga kerja maupun perusahaan, berupa kerugian harta benda, cacat dan kematian, hilang waktu kerja, terlambatnya proses produksi dan kerugian-kerugian lain baik langsung maupun tidak langsung serta dikenakannya sanksi pidana yang sesuai peraturan pidana yang berlaku. Dengan adanya akibat-akibat tersebut maka implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja.

Keselamatan dan keamanan kerja mempunyai banyak pengaruh terhadap faktor kecelakaan. Karyawan harus mematuhi standar K3 agar tidak terjadi hal-hal yang negative bagi diri karyawan. Terjadinya kecelakaan banyak dikarenakan oleh penyakit yang diderita karyawan tanpa sepengetahuan pegawai K3. Seharusnya pengawasan terhadap kondisi fisik diterapkan saat memasuki ruang kerja agar mendeteksi secara dini Kesehatan dan Keselamatan pekerja saat akan memulai pekerjaannya. Keselamatan dan kesehatan kerja perlu diperhatikan dalam lingkungan kerja, karena kesehatan merupakan keadaan atau situasi sehat.

URAIAN TEORITIS

Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Leon C. Megginson dalam Arif Yusuf(2018:164) Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang mencakup istilah resiko keselamatan dan resiko kesehatan. Keselamatan kerja menunjukkan kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian di tempat kerja. Kesehatan kerja menunjukkan pada kondisi yang bebas dari gangguan fisik, mental, emosi, atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik nonprobability sampling, maka penelitian ini menggunakan rumus slovin. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel beberapa karyawan PT. Medisafe Technologies sebanyak 94 karyawan.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional merupakan Penjabaran akan definisi variabel dan indikator pada penelitian. Definisi operasional adalah penjelasan tentang batasan atau ruang lingkup variabel penelitian sehingga memudahkan pengukuran dan pengamatan.

Sumber Data dan Jenis Data

Metode Analisis Data

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena tertentu.

Uji Kualitas Data yaitu menggunakan uji validitas, realibilitas, uji normalitas, Heteroskedastisitas

Alat uji yang digunakan untuk menganalisis hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana

Model persamaan linear sederhana sebagai berikut :

$$Y=a+bX+ e$$

Uji Parsial (Uji-t)

Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05 dan 2 sisi sebagai berikut :

- Jika signifikan > 0,05 maka Ho diterima
- Jika signifikan < 0,05 maka Ho ditolak

Uji koefisiensi Determinisasi (R^2) dimaksud untuk mengetahui tingkat ketetapan yang paling baik dalam analisa regresi

METODE PENELITIAN

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Alat uji yang digunakan untuk menganalisis hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk menguji variabel bebas pelatihan terhadap variabel terikat kinerja karyawan yang menyebabkan pengaruh positif atau negative. Metode analisis regresi linier sederhana ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 22. Model persamaan linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e$$

Dimana:

Y : Produktivitas

X : Keselamatan dan kesehatan kerja

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi Kinerja Karyawan

e : *Standard Erro*

Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Uji parsial (Uji-t) dilakukan untuk melihat secara parsial (individu) pengaruh independen (bebas) yaitu Keselamatan dan Kesehatan terhadap produktivitas kerja. Apabila :

- a. $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima,
- b. sedangkan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Uji t juga dapat dilihat berdasarkan tingkat signifikan yaitu apabila :

- a. Nilai probabilitas yang dihitung $< 0,05$ (Sig. $< \alpha 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Nilai probabilitas yang dihitung $> 0,05$ (Sig. $> \alpha 0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Nilai signifikan kesehatan dan keselamatan 0,000. Nilai Sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, atau $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak H_a diterima. Nilai t_{hitung} , 11.598 dan t_{tabel} 1,661. Jadi $11.598 > 1,665$ dapat disimpulkan bahwa variabel X memiliki kontribusi terhadap Y, maka H_0 ditolak H_a diterima. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.

Uji Determinasi (RSquare)

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel produktivitas kerja dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas yaitu kesehatan dan keselamatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Dari Uji Validitas bahwa nilai r_{hitung} pada sepuluh pernyataan tersebut adalah $>$ dari 0,200, maka dapat dinyatakan bahwa data pada variabel Kesehatan dan Keselamatan Kerja (X) adalah valid.

Uji validitas kuesioner untuk variabel Produktivitas dalam penelitian ini dilakukan kepada 94 responden dengan r_{tabel} 0,200. Hasil uji validitas untuk variabel produktivitas kerja (Y) nilai r_{hitung} pada sepuluh pernyataan tersebut adalah $>$ dari 0,200, maka dapat dinyatakan bahwa data pada variabel Produktivitas (Y) adalah valid.

Uji Reliabilitas

Untuk pengujian reliabilitas terhadap item koesioner didapatkan hasil *Cronbach's Alpha* sebesar 0,816 dan lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan item koesioner variabel X dalam penelitian ini adalah reliabel.

Untuk pengujian reliabilitas terhadap item koesioner didapatkan hasil *Cronbach's Alpha* sebesar 0,765 dan lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan item koesioner variabel Y dalam penelitian ini adalah reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Bahwa data berdistribusi normal, hal tersebut dapat dilihat dari nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 14.176 + 0,667 X + e$$

Konstanta = 14.176

Artinya : apabila kesehatan dan keselamatan kerja (X) sama dengan nol (tidak ada perubahan), maka produktivitas kerja (Y) tetap sebesar 14.176 satuan.

Koefisien regresi Keselamatan dan Kesehatan kerja = 0,667

Artinya : koefisien regresi positif (searah) sebesar 0,667. Jika Keselamatan dan Kesehatan (X), meningkat 1 satuan, maka produktivitas kerja Medicafe Techonologis Medan (Y) juga akan meningkat sebesar 0,667. Artinya, jika Keselamatan dan Kesehatan naik sebesar 1 persen maka produktivitasnya juga akan meningkat (naik) sebesar 0,667 satuan.

Uji Hipotesis

Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Nilai signifikan kesehatan dan keselamatan 0,000. Nilai Sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, atau $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak H_a diterima. Nilai t_{hitung} , 11.598 dan t_{tabel} 1,661. Jadi $11.598 > 1,665$ dapat disimpulkan bahwa variabel X memiliki kontribusi terhadap Y, maka H_0 ditolak H_a diterima. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.

Uji Determinasi (R Square)

Nilai R Square sebesar 0,594 berarti 59,4 % variabel produktivitas kerja dapat dijelaskan oleh variabel kesehatan dan keselamatan sedangkan sisanya 46,6 % dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dalam penelitian ini. Seperti variabel pelatihan, mental, hubungan antara atasan dan bawahan, dan lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji parsial dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan ada pengaruh signifikan antara kesehatan dan keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja yang ditunjukkan dengan $t_{hitung} = 11.598$ dan $t_{tabel} = 1,661$. Artinya variabel kesehatan dan keselamatan kerja terutama tingkat absensi berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.

Saran

Untuk keselamatan kerja pada PT. Medicafe Techonologis disarankan agar ruang kerjanya memiliki cukup cahaya dan ventilasi agar diperoleh kenyamanan dengan menurunkan tekanan panas. Sehingga karyawan nyaman dalam bekerja dan mencapai produktivitas kerja karyawan menjadi tinggi serta menghasilkan kerja yang baik dan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Adam Saputra. (2017). *Pengaruh Program dan Keselamatan Kerja K3 Terhadap Produktivitas Kerja*. Skripsi. Universitas Uin Alauddin Makasar.
- Bangun, Wilson. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Erlangga.
- Fajri Alim. (2018). *Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan*. Skripsi. Universitas Uin Alauddin Makasar.
- Halima, Arif Yusuf. (2018). *Pemahaman Manajemen Sumber Daya Manusia Strategi Mengelola Karyawan*. Cetakan Kedua. Yogyakarta : Caps (Center Academic Service).
- Indah Puji Hartatik. (2014). *Buku Praktis Mengembangkan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Laksana.
- Muhammad Burro. (2018). *Teori-teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Prenadamedia Group.

Mangkunegara. (2017:164). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung :Pt Remaja Rosdakarya Offset.

Sunyoto Dadang. (2012:1). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Caps

Sinambela, Lijan Polkat. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Membangun Tim Kerja Yang Solid Untuk Meningkatkan Kinerja*. Cetakan Kesataau. Jakarta : Bumi Aksara

Sutrisno, Edy.(2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Sutrisno, Edy. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Supomo.(2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Yrama Widya.

Wibowo. (2014:94). *Manajemen Kinerja*. Jakarta :RajaGrafindo Persada.

Wahyudi, Qomariyatus. (2017). *Keselamatan Kesehatan Kerja*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.